

**PERLENGKAPAN SESAJI TRADISI WIWITAN
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA KAIN JARIK
UNTUK BUSANA KEBAYA *MODERN***

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

AVIVA LISTYA ISWANDARI

NIM.18154141

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**PERLENGKAPAN SESAJI TRADISI WIWITAN
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA KAIN JARIK UNTUK
BUSANA KEBAYA *MODERN***

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagai persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Terapan (D-4) Program Studi
Desain Mode Batik Jurusan Kriya



OLEH:

AVIVA LISTYA ISWANDARI

NIM. 18154141

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**PERLENGKAPAN SESAJI TRADISI *WIWITAN*
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA KAIN JARIK UNTUK
BUSANA KEBAYA *MODERN***

Oleh:


AVIVA LISTYA ISWANDARI


NIM.18154141

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan
Surakarta, 16 Desember 2022

Mengetahui: Ketua Program Studi

Pembimbing


Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001


Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP. 196407161991031003

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA

PERLENGKAPAN SESAJI TRADISI *WIWITAN*
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA KAIN JARIK
UNTUK BUSANA KEBAYA *MODERN*

OLEH:

AVIVA LISTYA ISWANDARI

NIM.18154141

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal 13 Januari 2023

Ketua Penguji : Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.

Dosen Penguji : Dr. Drs. Muhammad Arif Jati Purnomo, M.Sn.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta
Surakarta, 13 Januari 2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP: 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aviva Listya Iswandari

NIM : 18154141

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul:
**PERLENGKAPAN SESAJI TRADISI *WIWITAN* SEBAGAI MOTIF
BATIK PADA KAIN JARIK UNTUK BUSANA KEBAYA *MODERN***
adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau plagiatism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiatisme maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasi secara *online* dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 13 Januari 2023



Aviva Listya Iswandari
NIM.1815414

ABSTRAK

Sumber ide utama yang menjadi dasar penciptaan karya motif batik pada kain jarik untuk busana kebaya modern ini adalah perlengkapan sesaji pada tradisi *wiwitan*. Tradisi *wiwitan* dalam pertanian merupakan upacara yang dilakukan masyarakat sebelum panen padi, *wiwitan* merupakan tradisi yang layak dipertahankan dan dilestarikan bahkan dapat dikembangkan pada prosesi ritualnya agar menjadi daya tarik tersendiri. Pada dasarnya tradisi ini merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, dalam tradisi ini terdapat sesaji dan *bancakan* yang merupakan wujud syukur atas nikmat dan berkah dari Tuhan yang disedekahkan kepada bumi. *Uborampe* yang terdapat dalam sesaji tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi penciptaan motif batik pada kain jarik untuk busana kebaya modern. Penciptaan karya motif batik dilakukan dengan cara batik tulis yang digayakan kontemporer kemudian diwarnai dengan pewarna remasol dengan teknik *colet*. Warna warna yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah coklat, cream, merah bata, ungu, abu abu, biru, merah muda. Batik dengan motif sesaji tradisi *wiwitan* dilengkapi dengan kebaya modern dan dijadikan 4 karya yang menggunakan payet sebagai hiasan agar terlihat elegan dan lebih *fleksibel* jika digunakan saat acara *formal* maupun *non formal* serta menggunakan hiasan rambut dan veil pada rambut.

Kata kunci : *Sesaji, Batik Tulis, Kebaya Modern*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan anugerah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul **“PERLENGKAPAN SESAJI TRADISI WIWITAN SEBAGAI MOTIF BATIK PADA KAIN JARIK UNTUK BUSANA KEBAYA MODERN”** ini dapat diselesaikan oleh penulis tanpa halangan suatu apapun. Laporan Tugas Akhir ini berisi uraian yang berkaitan dengan Tugas Akhir Karya berupa busana kebaya modern dengan motif sesaji pada tradisi *wiwitan*.

Penyelesaian laporan Tugas Akhir Karya ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan baik secara material maupun spiritual.
2. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum. yang telah bersedia menjadi pembimbing Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
3. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn. selaku ketua Program Studi Desain Mode Batik.
4. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing akademik dan ketua penguji.
5. Dr. Drs. Muhammad Arif Jati Purnomo, M.Sn selaku Dosen penguji utama.
6. Bapak dan Ibu dosen Desain Mode Batik yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

7. Teman-teman Desain Mode Batik 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat satu sama lain untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Teman teman tersayang Luluh, Casi, Mila, Oktavian, Retno, Axelina, Sayekti, Diva Ristanti, Irene, Kak Nyingnying, Dimas, Gita Putri terimakasih karena selalu dengan senang hati saya reportkan dan selalu memberikan suport dalam proses Tugas Akhir ini.
9. Ibu Wanti, Ibu Zuliati dan Ibu Purwanti selaku staf dan tata usaha yang selalu membantu dalam proses ujian baik peminjaman alat dan tempat ujian.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

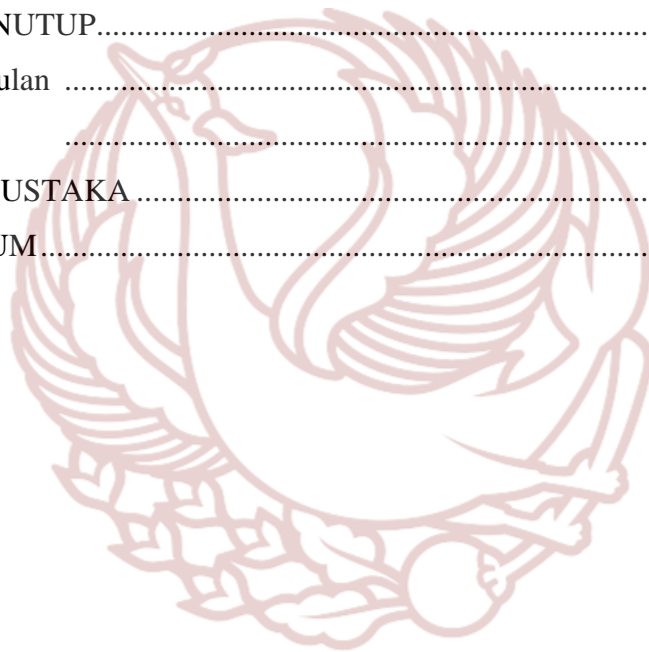
Surakarta, 16 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iv
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide / Gagasan Penciptaan Karya	3
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Tinjauan Sumber.....	5
1. Tinjauan Objek.....	5
2. Tinjauan Material.....	6
3. Tinjauan Teknik	6
4. Tinjauan Bentuk.....	7
5. Tinjauan Karya.....	7
F. Landasan Penciptaan.....	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Tinjauan Visual	12
C. Landasan Teori.....	18
D. Metode Penciptaan Karya	19
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	26

A. Eksplorasi	26
B. Perancangan Alternatif Desain.....	27
C. Tahap Pembuatan Karya	53
D. Proses Pembuatan Karya.....	63
E. Hasil Karya	71
F. Aksesoris Pendukung Karya	75
BAB IV_DESKRIPSI KARYA	78
A. Deskripsi Karya.....	78
B. Kalkulasi Biaya	83
BAB V_PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
GLOSARIUM.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sesaji <i>Wiwitan</i>	13
Gambar 2. Sesaji dan Nasi <i>Wiwitan</i>	13
Gambar 3. Sesaji dan <i>Bancakan</i>	14
Gambar 4. Kembang Setaman	14
Gambar 5. Busana Tradisi <i>Wiwitan</i> Karya Mahasiswa ISI Jogja	15
Gambar 6. Busana Tradisi <i>Wiwitan</i> Karya Mahasiswa ISI Jogja	16
Gambar 7. Kebaya <i>Modern</i>	16
Gambar 8. Kebaya <i>Modern</i>	17
Gambar 9. Bagan Tahap Perwujudan Karya.....	25
Gambar 10. Desain Motif Alternatif 1	27
Gambar 11. Desain Motif Alternatif 2	28
Gambar 12. Desain Motif Alternatif 3	28
Gambar 13. Desain Motif Alternatif 4	29
Gambar 14. Desain Motif Alternatif 5	29
Gambar 15. Desain Motif Alternatif 6	30
Gambar 16. Desain Motif Alternatif 7	30
Gambar 17. Desain Motif Alternatif 8	31
Gambar 18. Desain Motif Alternatif 9	31
Gambar 19. Desain Motif Alternatif 10	32
Gambar 20. Desain Motif Alternatif 11	32
Gambar 21. Desain Motif Alternatif 12	33
Gambar 22. Desain Motif Alternatif 13	33
Gambar 23. Desain Motif Alternatif 14	34
Gambar 24. Desain Alternatif 1	30
Gambar 25. Desain Alternatif 2	30
Gambar 26. Desain Alternatif 3	31
Gambar 27. Desain Alternatif 4	31
Gambar 28. Desain Alternatif 5	37
Gambar 29. Desain Alternatif 6	37

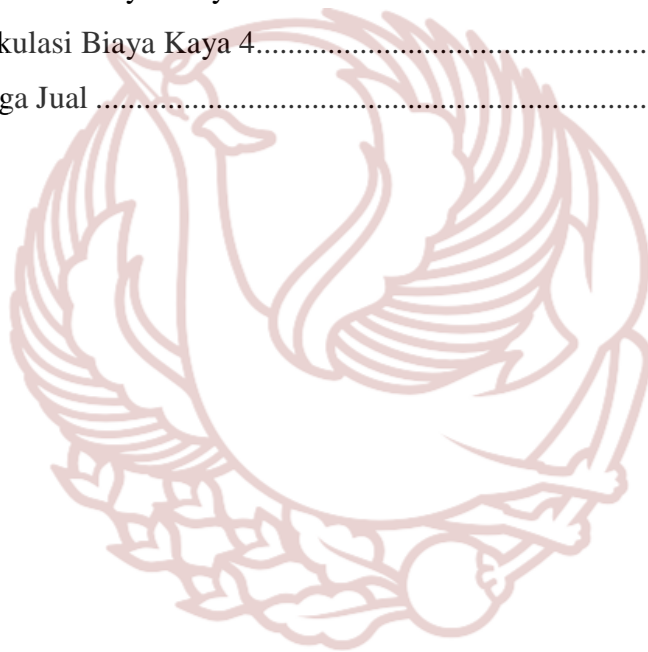
Gambar 30. Desain Alternatif 7	38
Gambar 31. Desain Disempurnakan Karya 1	40
Gambar 32. Desain Disempurnakan Karya 2	41
Gambar 33. Desain Disempurnakan Karya 3	42
Gambar 34. Desain Disempurnakan Karya 4	43
Gambar 35. Bagan Alur Proses Pengerjaan Karya	62
Gambar 36. Pembuatan Desain Motif	63
Gambar 37. Membuat Desain Busana	64
Gambar 38. Membuat Pola Busana	65
Gambar 39. <i>Menyorek</i>	66
Gambar 40. Proses Mambatik	66
Gambar 41. Pewarna Remasol	67
Gambar 42. Pewarnaan Pertama	67
Gambar 43. Pewarnaan Kedua	68
Gambar 44. Proses <i>Melorod</i>	68
Gambar 45. Proses Pemotongan Kain	69
Gambar 46. Proses Menjahit Kebaya	69
Gambar 47. Proses Mengobras	70
Gambar 48. Proses <i>Fitting</i>	70
Gambar 49. Proses Finishing	71
Gambar 50. Hasil Jadi Karya	72
Gambar 51. Hasil Jadi Karya	72
Gambar 52. Hasil Jadi Karya	73
Gambar 53. Hasil Jadi Karya	73
Gambar 54. Hasil Jadi Karya	74
Gambar 55. Hasil Jadi Karya	74
Gambar 56. Aksesoris Rambut	75
Gambar 57. Anting atau <i>Suweng</i>	76
Gambar 58. Veil Rambut	76
Gambar 59. Anting atau <i>Suweng</i>	77
Gambar 60. Aksesoris Rambut	77

Gambar 61. Hasil Karya 1 “Serayasa”	79
Gambar 62. Hasil Karya 2 “Syukmasti”	80
Gambar 63. Hasil Karya 3 “Rahanisa”	81
Gambar 64. Hasil Karya 4 “Raketan”	82



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Batik Tulis	55
Tabel 2. Bahan Batik Tulis	56
Tabel 3. Alat dan Bahan Pembuatan Busana	61
Tabel 4. Ukuran Standart Pola Busana	65
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1	84
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 2	85
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3	86
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	87
Tabel 9. Harga Jual	88



DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, F & Wahyuning, T. (2019). Kebaya Kontemporer Sebagai Pengikat Antara Tradisi Dan Gaya Hidup Masa Kini. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 7(2): 128-138.
- Afnan, N. (2020). Ekspresi Wajah Saudara Kembar Sebagai Ide Berkarya Seni Lukis. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Utami, N. L. A., Sudirtha, I. G., Angendari, M. D. (2019). Modifikasi Kebaya Modern Berbahan Dasar Endek dengan Aplikasi Bordir. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(3): 177-184. <https://doi.org/10.23887/jpkk.v10i3.22153>
- Purnomo, M. A. J. (2008). *Batik Sebagai Salah Satu Media Komunikasi Dalam Upacara Adat Tradisi Jawa*. Surakarta: STSI Press.
- Subekti, P., Hafiar, H., & Komariah, K. (2020). Guntur, "Seni Dan Kebudayaan Dalam Pendekatan Hermenutik/Interpretif." *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, 37(1), 41-54. <https://doi.org/10.22322/dkb.v36i1.4149>
- Sudarwanto, A., & Seni, J. K. (2012). Penerapan Model Bentuk Transformasi Menggunakan Teknik. *Perkembangan Yang Terjadi*. 10, 1-11.
- Susanto, M. A., & Indrojarwo, B. T. (2016). Desain Aksesoris Fashion Wanita Urban Dengan Eksplorasi Material Kaca. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), F-380-F385.
- Trismaya, N. (2019). Kebaya Dan Perempuan: Sebuah Narasi Tentang Identitas. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 6(2), 151-159. <https://doi.org/10.36806/jsrw.v6i2.41>
- Wahyuni, Anik Tri Pinasti, 2018. (N.D.). Perubahan Tradisi. *Pelaksanaan Tradisi Wiwitan*, 5.
- Buku Karangan SP. Gustami, 2007 *Butiran – Butiram Mutiara Estetika Timur: ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia*. Prasista.
- Buku Karangan Asti Musman, Ambar B. Arini, Batik : *Warisan Adiluhung*

Nusantara, Yogyakarta, G-Media, 2011.

<https://Langgar.Co/Tradisi-Wiwitan-Dan-Dinamika-Sosial-Pertanian-Masyarakat-Jawa/>

<http://Dpad.Jogjaprov.Go.Id/Article/Library/Vieww/Upacara-Wiwit-602> Tittle

Author

19.



GLOSARIUM

A

Abstrak: Penjelasan singkat mengenai isi pada suatu tulisan

Agraris: Sebutan negara yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, atau bekerja pa sektor pertanian

Anomali: Istilah umum yang merujuk kepada keadaan penyimpangan yang terjadi atau dengan kata lain tidak seperti biasanya.

Alternatif: Pilihan lain

C

Colet: Teknik membatik dapat mengoleskan pewarna pada kain dengan kuas

D

Dimensional: Berhubungan dengan dimensi, yang berhubungan dengan ukuran

E

Elegan: Anggun, lemah gemulai, luwes

Eksplorasi: Tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu

Ekspresi: Pengungkapan, proses menyatakan maksud, gagasan, perasaan

F

Fenomena: Suatu fakta atau peristiwa yang dapat diamati

Fashion: Segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh

Fisik: Sesuatu wujud yang dapat dilihat kasatmata, dan terdefinisi oleh pikiran

Finishing: Proses penyempurnaan akhir

Filosofi: Pengetahuan atau penyelidikan dengan akal budi mengenal hakikat yang ada

Festival: Pesta besar atau acara meriah untuk memperingati sesuatu

I

Isen isen: Isian pada motif batik unuk memperidah dan daya tarik pada batik

Inovasi: Hasil pengembangan pemanfaatan atau mobilitas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman

Interpretatif: Adanya kesan, pendapat, pandangan yang berhubungan dengan adanya tafsiran

K

Korsase: Aksesoris kecil berbentuk bunga

Kendala: Halangan, rintangan

Khalayak: Sejumlah orang yang memiliki minat sama terhadap suatu kegemaran atau hobi tertentu

L

Laba: Keuntungan

M

Metafisik: Salah satu cabang filsafat yang berusaha mencari hakikat dari segala yang ada

Mistisme: Paham yang memberikan ajaran yang serba mistis

Modifikasi: Perubahan dari bentuk semula

N

Nyorek: Proses menjiplak atau membuat pola diatas kain mori

Nemboki:Membatik bagian bagian yang dikehendaki

Nglowongi: Tahap pertama dalam proses membatik

P

Produksi: Kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru

R

Remasol: Pewarna batik yang biasa digunakan untuk teknik colet, jumputan, shibori

Referensi: Informasi yang dijadikan rujukan atau petunjuk dengan tujuan mempertegas pernyataan

Ritual: istilah yang merujuk kepada rangkaian kegiatan berupa gerakan, nyanyian, doa, dan bacaan, menggunakan perlengkapan, baik sendirian maupun bersama sama

S

Siluet: Gambar manusia, binatang, pemandangan, atau benda lain dalam bentuk padat dan biasanya hanya terdiri dari satu warna yaitu hitam

Serasi: Cocok, sesuai, benar, selaras, sepadan, harmonis

T

Tone: Bunyi, suasana, pola, gaya, nada, corak, sifat

U

Uborampe: seperangkat makana, minuman piranti, ala yang digunakan untuk ritual

V

Visual: Dapat dilihat denan indra penglihatan

Variasi: Hasil perubahan dari keadaan semula, selingan

